

PENGARUH PENGETAHUAN, PERSEPSI DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI PENGGUNAAN MICROSOFT TEAMS 365 TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA

Universitas Balikpapan¹, STIEPAN Balikpapan²

Anwar Fattah¹, Syahril Hasan²

pos-el: anwar.fattah@uniba-bpn.ac.id¹, syahrilhasan2022@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh aspek pengetahuan dan kemampuan komunikasi pada penggunaan media pembelajaran online dalam hal ini Microsoft Teams 365 terhadap keefektifan pembelajaran mahasiswa. Data yang digunakan adalah data primer yang di peroleh dari 31 responden mahasiswa teknik elektro universitas Balikpapan. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Smart PLS 3.2.2 untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan efektifitas penggunaan media pembelajaran ms form, Komunikasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efektifitas penggunaan media pembelajaran ms form sedangkan persepsi penggunaan ms team berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efektifitas penggunaan media pembelajaran ms form

Kata Kunci : MS team, pengetahuan, komunikasi, persepsi

Abstract

This study aims to test the extent to which the impact of knowledge and communication skills on the use of online learning media in this case Microsoft teams 365 on student learning effectiveness. The data used is primary data obtained from 31 respondents students of electrical engineering university. The analytical method used is Regression Analysis using SMARTPLS 3.2.2 to find out the influence of independent variables with dependent variables. The results of this study showed that knowledge has a positive and significant impact on compliance with the effectiveness of the use of learning media, communication has a negative and significant influence on the efficacy of using learning media while the perception of using the learning media has a negatively and significant effect on the efficiency of using educational media.

Keyword : MS team, knowladge, communication, perception

I. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memainkan peran yang sangat penting dalam konteks pendidikan (Risan & Hasriani, 2022). Salah satu alat TIK yang semakin populer di dunia pendidikan adalah Microsoft Teams 365. Microsoft Teams 365 adalah platform berbasis cloud yang dirancang khusus

untuk meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antara pengajar dan mahasiswa.

Dalam konteks pendidikan, Microsoft Teams 365 telah menjadi salah satu alat yang sangat berguna dalam menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh (Olivia, 2021). Dalam pandemi global seperti yang kita alami saat ini, banyak institusi pendidikan yang mengadopsi Microsoft Teams 365 sebagai

platform utama untuk menghubungkan pengajar dan mahasiswa. Platform ini menyediakan berbagai fitur yang mendukung kegiatan pembelajaran, seperti pengiriman tugas, diskusi kelompok, konferensi video, dan berbagi materi pembelajaran (Marian et al., 2022).

Salah satu keuntungan utama dari menggunakan Microsoft Teams 365 adalah kemampuannya untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang terintegrasi dan terhubung. Dalam satu platform, pengajar dapat membuat kelas virtual, mengunggah materi pembelajaran, dan memberikan arahan kepada mahasiswa. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan berinteraksi dengan pengajar secara langsung. Dengan demikian, Microsoft Teams 365 membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan interaktif, di mana mahasiswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, Microsoft Teams 365 juga memfasilitasi kolaborasi dan kerja tim di antara mahasiswa. Mahasiswa dapat membentuk kelompok kerja, berbagi dokumen, dan bekerja sama dalam proyek-proyek bersama. Hal ini memungkinkan pengembangan keterampilan sosial, kemampuan bekerja dalam tim, dan komunikasi efektif. Dalam hal ini, Microsoft Teams 365 tidak hanya menjadi alat untuk memfasilitasi transfer pengetahuan, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja yang kian global dan kolaboratif.

Selain itu, Microsoft Teams 365 juga menawarkan fleksibilitas dalam

akses dan waktu pembelajaran. Mahasiswa dapat mengakses platform ini dari mana saja dan kapan saja, selama mereka memiliki koneksi internet. Ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri, mereview materi pembelajaran, dan berinteraksi dengan pengajar dan teman sekelas bahkan di luar waktu perkuliahan resmi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengetahuan, persepsi, dan kemampuan komunikasi dalam penggunaan Microsoft Teams 365 terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa. Pemahaman yang baik tentang Microsoft Teams 365 menjadi faktor krusial dalam penggunaan platform ini.

Efektivitas pembelajaran merupakan tujuan utama dalam dunia pendidikan (Ardiansyah & Sulistyaningsih, 2020). Untuk mencapai efektivitas pembelajaran yang optimal, perlu dipahami bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses tersebut. Tiga faktor yang penting dalam konteks penggunaan Microsoft Teams 365 adalah pengetahuan pengguna, persepsi terhadap penggunaan Microsoft Teams 365, dan kemampuan komunikasi mahasiswa.

Pengetahuan

Pengetahuan pengguna memiliki peran yang sangat penting dalam penggunaan Microsoft Teams 365. Dalam konteks pembelajaran, pengetahuan yang memadai tentang fitur dan fungsionalitas platform ini memungkinkan pengguna, baik itu pengajar maupun mahasiswa, untuk memanfaatkannya dengan baik.

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang Microsoft Teams 365 dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran,

mengunggah tugas, berpartisipasi dalam diskusi, dan berkolaborasi dengan teman sekelas. Mereka dapat memanfaatkan berbagai alat yang disediakan oleh platform ini, seperti chat, video konferensi, dan berbagi dokumen, untuk meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pengetahuan pengguna yang memadai juga memungkinkan mahasiswa untuk menjelajahi dan memaksimalkan fitur-fitur yang lebih kompleks. Misalnya, mereka dapat menggunakan alat pengaturan grup, mengatur pengingat, dan memanfaatkan integrasi dengan aplikasi lain untuk mengoptimalkan pengalaman pembelajaran mereka.

Pengetahuan pengguna yang baik juga berdampak pada keamanan dan privasi data. Mahasiswa yang memahami pengaturan privasi dalam Microsoft Teams 365 dapat dengan bijak mengelola akses dan berbagi informasi pribadi, menjaga keamanan data mereka sendiri, serta menghormati privasi teman sekelas dan pengajar.

Dalam konteks pengajaran, pengajar yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang Microsoft Teams 365 dapat memanfaatkan platform ini secara maksimal untuk mendukung proses pengajaran dan pembelajaran. Mereka dapat membuat kelas virtual yang terstruktur dengan baik, mengatur materi pembelajaran, memberikan tugas, serta memberikan umpan balik kepada mahasiswa secara efektif.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan pengguna, pelatihan dan dukungan yang memadai sangat penting. Institusi pendidikan harus menyediakan pelatihan yang komprehensif kepada

pengajar dan mahasiswa untuk memastikan mereka memahami dan memanfaatkan Microsoft Teams 365 dengan baik. Pelatihan tersebut dapat meliputi tutorial, sumber daya online, dan sesi praktik langsung.

Dengan memiliki pengetahuan pengguna yang baik, mahasiswa dan pengajar dapat memaksimalkan potensi Microsoft Teams 365 dalam mendukung pembelajaran yang efektif dan kolaboratif. Oleh karena itu, investasi dalam peningkatan pengetahuan pengguna merupakan langkah penting dalam mengoptimalkan penggunaan Microsoft Teams 365 di lingkungan pendidikan.

Penelitian sebelumnya menekankan pentingnya memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai kepada mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait Microsoft Teams 365.

Persepsi

Persepsi terhadap penggunaan Microsoft Teams 365 juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Persepsi yang positif tentang platform ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam menggunakan dan memanfaatkannya (KIRANA, 2021).

Ketika mahasiswa mempersepsikan Microsoft Teams 365 sebagai alat yang bermanfaat, efisien, dan relevan dengan tujuan pembelajaran, mereka cenderung menggunakan platform ini dengan lebih antusias.

Persepsi positif terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan Microsoft Teams 365 juga berkontribusi pada adopsi yang lebih luas dan penggunaan yang lebih intensif dari platform ini (Kari et al.,

2021; Rais, 2021). Mahasiswa yang memandang platform ini sebagai alat yang intuitif, user-friendly, dan mudah diakses akan cenderung menggunakan fitur-fitur yang disediakan dengan lebih efektif.

Dalam konteks pembelajaran jarak jauh, persepsi mahasiswa tentang kemampuan Microsoft Teams 365 untuk memfasilitasi kolaborasi dan interaksi antar sesama mahasiswa dan pengajar juga berperan penting (Fuaddah, 2021). Mahasiswa yang mempersepsikan platform ini sebagai sarana yang efektif untuk berkolaborasi dalam tugas kelompok, berdiskusi, dan memperoleh umpan balik dari pengajar akan merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam proses pembelajaran (Herminingsih, 2021).

Selain itu, persepsi terhadap keamanan dan privasi dalam penggunaan Microsoft Teams 365 juga memainkan peran penting dalam efektivitas pembelajaran. Mahasiswa yang percaya bahwa platform ini menjaga privasi data mereka dan memberikan lingkungan yang aman untuk berinteraksi akan merasa lebih nyaman dalam menggunakan dan berbagi informasi melalui platform ini.

Untuk menciptakan persepsi positif terhadap penggunaan Microsoft Teams 365, penting bagi pengajar dan institusi pendidikan untuk memberikan orientasi dan pemahaman yang baik tentang kegunaan dan manfaat platform ini. Pengenalan yang menyeluruh tentang fitur-fitur, kemampuan, dan potensi penggunaan Microsoft Teams 365 akan membantu mahasiswa memahami dan memanfaatkannya dengan lebih baik.

Selain itu, penting juga untuk mengkomunikasikan keunggulan dan

manfaat dari penggunaan Microsoft Teams 365 dalam proses pembelajaran. Pengalaman positif dan kesuksesan penggunaan platform ini oleh pengajar dan mahasiswa yang lain juga dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa secara keseluruhan.

Dengan memiliki persepsi positif terhadap penggunaan Microsoft Teams 365, mahasiswa akan lebih terbuka dan termotivasi untuk mengembangkan kemampuan mereka melalui penggunaan platform ini. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih positif dan berharga bagi mahasiswa.

Selain itu pentingnya Persepsi mahasiswa terhadap Microsoft Teams 365 memainkan peran penting dalam menerima dan menggunakan platform ini. Persepsi yang positif tentang kegunaan, kemudahan penggunaan, dan relevansi platform ini terhadap tujuan pembelajaran dapat berdampak signifikan pada keterlibatan dan motivasi mahasiswa. Sebuah studi oleh Johnson et al. (2019) menggali persepsi mahasiswa terhadap Microsoft Teams 365 dan mengungkapkan bahwa mahasiswa yang mempersepsikan platform ini sebagai user-friendly dan bermanfaat untuk pembelajaran kolaboratif melaporkan tingkat kepuasan dan hasil pembelajaran yang lebih tinggi.

Kemampuan Komunikasi

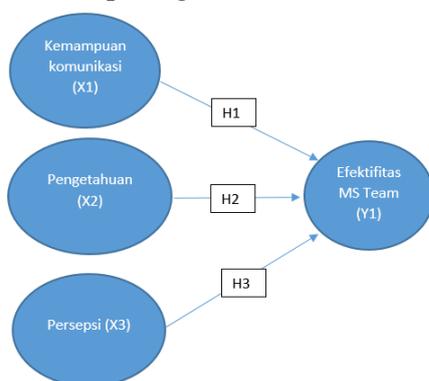
Kemampuan komunikasi yang efektif merupakan aspek fundamental dalam pembelajaran yang berhasil di setiap lingkungan pendidikan. Microsoft Teams 365 menawarkan berbagai alat komunikasi seperti chat, konferensi video, dan berbagi dokumen, memungkinkan mahasiswa berinteraksi

secara sinkron dan asinkron (Siahaan et al., 2022).

Penelitian oleh (Situmorang, 2022) menekankan pentingnya kemampuan komunikasi yang baik dalam menggunakan Microsoft Teams 365 untuk pembelajaran kolaboratif. Mahasiswa yang memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, termasuk mendengarkan aktif, berbicara dengan jelas, dan berinteraksi dengan sopan, lebih cenderung terlibat dalam diskusi yang bermakna, bertukar ide, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada teman sejawatnya.

Model Penelitian

Model penelitian sebagaimana di perlihatkan pada gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka dan tinjauan penelitian terdahulu dapat ditarik hipotesis pada penelitian sebagai berikut :

H1 : Kemampuan komunikasi (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektifitas penggunaan media MS team.

H2 : Pengetahuan (X2) berpengaruh

secara positif dan signifikan terhadap efektifitas penggunaan media MS team
H3 : Persepsi (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektifitas penggunaan media MS team.

2. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kuantitatif untuk menginvestigasi pengaruh pengetahuan, persepsi, dan kemampuan komunikasi terhadap efektifitas pembelajaran mahasiswa melalui penggunaan Microsoft Teams 365. Metode penelitian kuantitatif memungkinkan pengumpulan data yang dapat diukur secara numerik dan analisis statistik yang sistematis.

Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa yang menggunakan Microsoft Teams 365 sebagai platform pembelajaran di sebuah institusi pendidikan. Sampel penelitian akan dipilih secara acak dari populasi tersebut untuk mewakili variasi karakteristik mahasiswa yang ada. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh dari responden. Teknik pengumpulan data berupa angket/kuesioner yang digunakan untuk mencari data mengenai Pengetahuan (X1), Persepsi (X2), Kepuasan Kemampuan komunikasi (X3) dan Efektifitas (Y1). Skala penilaian yang digunakan untuk mengukur kuesioner adalah skala Likert yang mencakup 4 indikator penilaian yang diberikan kepada mahasiswa yaitu (Sangat Setuju), (Setuju), (Cukup), (Tidak Setuju), (Sangat Tidak Setuju).

Menurut (P.D, 2014) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa Outer Model

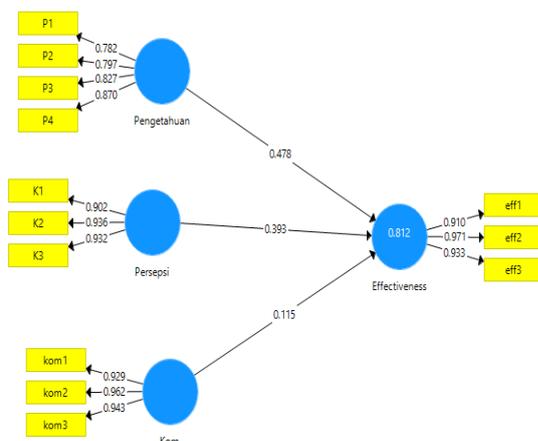
Pengujian model pengukuran (outer model) digunakan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan variabel manifestnya, pengujian ini meliputi convergent validity, discriminant validity dan reliabilitas.

Convergent Validity

Convergent validity dari measurement model dengan indikator refleksif dapat dilihat dari korelasi antara score item/indikator dengan score konstruksya. Indikator individu dianggap reliabel jika memiliki nilai korelasi di atas 0,70. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, loading 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima (Ringle et al., 2005).

Berdasarkan pada result for outer loading menunjukkan adanya indikator memiliki loading di dibawah 0,60 dan tidak signifikan.

Model struktural dalam penelitian ini ditampilkan pada Gambar 2 berikut ini :



Gambar 2. Model Struktural Penelitian

Loading Factor

Output Smart PLS untuk loading factor memberikan hasil pada tabel berikut:
Outer

Tabel 1. Loading factor

	Effectiveness	Kemampuan Komunikasi	Pengetahuan	Persepsi
K1				0.902
K2				0.936
K3				0.932
P1			0.782	
P2			0.797	
P3			0.827	
P4			0.870	
eff1	0.910			
eff2	0.971			
eff3	0.933			
kom1		0.929		
kom2		0.962		
kom3		0.943		

Sumber : Data diolah, 2023

Pada diagram dan tabel di atas, semua memiliki loading factor > 0.7, (Joseph F. Hair, Jr, G. Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, 2022) berarti indikator tersebut merupakan indikator yang valid untuk mengukur konstruksya.

Discriminant Validity

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji discriminant validity. Uji discriminant validity menggunakan nilai cross loading. Suatu indikator dinyatakan memenuhi discriminant validity apabila nilai cross loading indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya. Berikut ini adalah nilai cross loading masing-masing indikator

Tabel 2. *Cross Loading*

	Effectiveness_	Kom_	Pengetahuan	Persepsi
K1	0.751	0.819	0.559	0.902
K2	0.727	0.782	0.636	0.936
K3	0.802	0.833	0.718	0.932
P1	0.620	0.513	0.782	0.476
P2	0.563	0.451	0.797	0.423
P3	0.635	0.510	0.827	0.445
P4	0.847	0.756	0.870	0.831
eff1	0.910	0.653	0.755	0.754
eff2	0.971	0.785	0.792	0.790
eff3	0.933	0.794	0.789	0.776
kom1	0.805	0.929	0.643	0.903
kom2	0.749	0.962	0.710	0.811
kom3	0.686	0.943	0.627	0.765

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3. diatas menyatakan bahwa ada beberapa indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya sehingga harus diketahui dan diamati lebih lanjut.

Cara lain mengukur *discriminant validity* adalah melihat nilai *square root of average variance extracted* (AVE). Nilai yang disarankan adalah di atas 0,5 untuk model yang baik (Joseph F. Hair, Jr, G. Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, 2022).

Pengujian selanjutnya adalah *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Suatu konstruk dikatakan reliable jika nilai *composite reliability* di atas 0,60. Lalu juga dapat dilihat dengan cara melihat reliabilitas konstruk atau variabel laten yang diukur dengan melihat nilai *cronbachs alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Suatu konstruk dinyatakan reliable jika nilai *cronbachs alpha* diatas 0,7.

Berikut digambarkan hasil konstruk untuk masing-masing variabel yaitu kemampuan komunikasi, pengetahuan, persepsi dan efektifitas ms team dengan masing-masing variabel dan indikator. Berikut ini tabel *Composite reliability*, *cronbachs alpha* dan AVE untuk konstruk variabel penelitian yang dihasilkan dari menjalankan program Smart PLS pada tabel berikutnya

Tabel 3. *Composite Reability, Cronbach's Alpha dan AVE*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Effectiveness_	0.932	0.933	0.957	0.880
Kom_	0.940	0.945	0.961	0.892
Pengetahuan	0.838	0.862	0.891	0.672
Persepsi	0.914	0.916	0.946	0.853

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa *Average Variance Extracted* (AVE) masing-masing variabel yaitu kemampuan komunikasi, pengetahuan, persepsi dan efektifitas ms team memiliki konstruk > 0,50 berarti semua konstruk reliable. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap variabel memiliki *discriminant validity* yang tinggi. Sedangkan dapat diketahui pada tabel 3 diatas nilai *composite reliability* masing-masing variabel menunjukkan nilai konstruk > 0,60.

Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite realibility* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat realinilitas yang tinggi.

Selanjutnya pada tabel di atas *cronbachs alpha* masing-masing variabel menunjukkan nilai konstruk > 0,70

dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan nilai cronbach's alpha, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat realibilitas yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki discriminant validity yang tinggi dalam menyusun variabelnya masing-masing.

Analisis Inner Model

Evaluasi model struktural (inner model) dilakukan untuk memastikan model struktural yang dibangun robust dan akurat. Tahapan analisis yang dilakukan pada evaluasi model struktural dilihat dari beberapa indikator yaitu : Koefisien Determinasi (R²) (Ghozali & Latan, 2015). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan progrsm SmartPLS 3.0 diperoleh nilai R Square sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil R Square

	R Square
Effectiveness_	0.812

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5. diatas menunjukkan bahwa nilai R Square untuk variabel efektif ms team adalah 0,812. Perolehan tersebut menjelaskan bahwa presentase besarnya efektif ms team adalah 81,2 %. Hal ini berarti variabel pengetahuan, persepsi dan Kemampuan komunikasi sebesar 81,2% dan sisanya 18,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penilaian Goodness of Fit (GoF)

Uji goodness of fit model dapat dilihat dari nilai NFI $\geq 0,662$ (Ringle et al.,

2012) dinyatakan fit. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan progrsm SmartPLS 3.0 diperoleh nilai Model Fit sebagai berikut : Hasil uji goodness of fit model PLS pada tabel 4.6. berikut menunjukkan bahwa nilai NFI 0,687 berarti FIT. Dengan demikian dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini telah memiliki goodness of fit yang tinggi dan layak digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Tabel 5 Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.095	0.095
d_ ULS	0.814	0.814
d_ G	1.253	1.253
Chi-Square	165.805	165.805
NFI	0.687	0.687

Sumber : Data diolah, 2023

Setelah menilai inner model maka hal berikutnya mengevaluasi hubungan antar konstruk laten seperti yang telah dihipotesiskan dalam penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat T-Statistics dan nilai P-Values. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai T-Statistics $> 1,96$ dan P-Values $< 0,05$. Berikut ini adalah hasil Path Coefficients pengaruh langsung : Tabel Path Coefficients (Pengaruh Langsung) Pengujian Hipotesis

Tabel 6 Path Coefficients

		Koefisien parameter β	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil
H1	Kom_ -> Efektif	0.115	0.488	0.625	Ditolak
H2	Pengetahuan -> efektif	0.478	3.124	0.002	Diterima
H3	Persepsi -> Efektif	0.393	1.627	0.104	Ditolak

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa terdapat 2 (dua) hipotesis yang ditolak yaitu H1 dan H3 karena nilai TStatistics $< 1,96$ dan P-

Values > 0,05 sedangkan hipotesis H2 diterima karena nilai T-Statistics > 1,96 P-Values < 0,05.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh kemampuan komunikasi terhadap efektifitas ms team

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan komunikasi terhadap efektifitas penggunaan Microsoft Teams 365 dalam konteks pembelajaran tidak berpengaruh signifikan. Hal ini berarti bahwa kemampuan komunikasi mahasiswa tidak memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat efektifitas pembelajaran melalui penggunaan platform ini.

Namun, perlu dicatat bahwa hasil ini mungkin dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi adalah karakteristik sampel penelitian yang digunakan. Kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh mahasiswa dalam sampel penelitian mungkin secara umum sudah cukup baik, sehingga tidak memberikan perbedaan yang signifikan dalam efektifitas penggunaan Microsoft Teams 365.

Selain itu, faktor-faktor lain seperti faktor teknis, dukungan dari pengajar, atau desain pembelajaran yang digunakan juga dapat mempengaruhi efektifitas penggunaan Microsoft Teams 365. Kemampuan komunikasi yang baik mungkin penting dalam konteks lain atau dalam penggunaan platform pembelajaran online lainnya (ISTANTI, 2022).

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan

komunikasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan, hal ini tidak berarti bahwa kemampuan komunikasi tidak penting dalam pembelajaran. Kemampuan komunikasi yang baik tetaplah merupakan keterampilan yang penting bagi mahasiswa dalam berbagai konteks pembelajaran. Kemampuan komunikasi yang baik dapat membantu mahasiswa dalam berinteraksi dengan baik dengan teman sekelas dan pengajar, berpartisipasi dalam diskusi, dan menyampaikan pemikiran dengan jelas.

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menyelidiki lebih dalam mengenai pengaruh kemampuan komunikasi terhadap efektifitas penggunaan Microsoft Teams 365 dalam konteks pembelajaran. Variabel-variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi efektifitas pembelajaran dapat diteliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektifitas penggunaan platform ini.

b. Pengaruh pengetahuan terhadap efektifitas ms team

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan terhadap efektifitas penggunaan Microsoft Teams 365 dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan (Sitorus, 2021). Hal ini berarti bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tentang penggunaan Microsoft Teams 365 secara langsung berhubungan dengan tingkat efektifitas pembelajaran melalui platform ini.

Pengetahuan yang baik tentang Microsoft Teams 365 memungkinkan mahasiswa untuk mengoptimalkan penggunaan fitur-fitur yang disediakan oleh platform tersebut. Mahasiswa yang

memiliki pengetahuan yang memadai tentang pengaturan, navigasi, dan fungsionalitas Microsoft Teams 365 akan lebih mampu mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan pengajar dan teman sekelas, serta menggunakan alat kolaborasi yang tersedia.

Selain itu, pengetahuan yang baik tentang Microsoft Teams 365 juga memungkinkan mahasiswa untuk memanfaatkan fitur-fitur yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pembelajaran. Misalnya, mahasiswa yang memahami cara menggunakan fitur pengaturan jadwal, pengiriman tugas, atau penggunaan ruang diskusi akan dapat mengelola waktu dan tugas dengan lebih baik.

Pengetahuan yang memadai tentang Microsoft Teams 365 juga membantu mahasiswa dalam memahami batasan dan kemungkinan platform ini. Mahasiswa yang menyadari keterbatasan teknis atau kebijakan penggunaan Microsoft Teams 365 akan dapat mengatasi hambatan atau tantangan yang mungkin muncul dalam pembelajaran.

Selain itu, pengetahuan yang baik tentang Microsoft Teams 365 juga berkontribusi pada penggunaan yang lebih intensif dan kreatif dari platform ini. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang fitur-fitur canggih atau integrasi dengan aplikasi lain dalam Microsoft Teams 365 akan dapat memanfaatkannya untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tentang Microsoft Teams 365 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran

melalui platform ini. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai kepada mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan mereka tentang Microsoft Teams 365 (Ismanto & Cindarbumi, 2021). Peningkatan pengetahuan tentang penggunaan Microsoft Teams 365 dapat dilakukan melalui orientasi, workshop, atau sumber daya online yang disediakan oleh institusi pendidikan. Dengan demikian, mahasiswa akan dapat mengoptimalkan potensi pembelajaran yang ditawarkan oleh Microsoft Teams 365, yang pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai variabel kemampuan komunikasi, pengetahuan, Persepsi terhadap efektifitas penggunaan ms team untuk media pembelajaran online dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Secara parsial, kemampuan komunikasi secara tidak signifikan terhadap efektifitas penggunaan ms team, yang ditunjukkan dengan nilai t-hitung > t-tabel ($0.489 < 1,985$) dan nilai signifikansi $0,625$ lebih besar dari sig $0,05$. Berdasarkan hasil analisis data ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut yang menyatakan ada pengaruh positif secara parsial dan signifikan tidak terbukti kebenarannya. Semakin tinggi skor kemampuan komunikasi maka semakin rendah efektifitas penggunaan ms team di kalangan mahasiswa. (2) Secara parsial, pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap efektifitas ms team, yang ditunjukkan dengan nilai t-hitung >

t-tabel ($3,124 > 1,985$) dan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari sig 0,05. Berdasarkan hasil analisis data ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini yang menyatakan ada pengaruh positif secara parsial dan signifikan terbukti kebenarannya. Semakin tinggi skor pengetahuan maka semakin tinggi efektifitas penggunaan ms team di kalangan mahasiswa (3) Secara parsial, persepsi secara tidak signifikan terhadap efektifitas penggunaan ms team, yang ditunjukkan dengan nilai t-hitung $>$ t-tabel ($1,627 < 1,985$) dan nilai signifikansi

0,104 lebih besar dari sig 0,05. Berdasarkan hasil analisis data ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut yang menyatakan ada pengaruh positif secara parsial dan signifikan tidak terbukti kebenarannya. Semakin tinggi

skor persepsi maka semakin rendah efektifitas penggunaan ms team di kalangan mahasiswa. Bagi para peneliti yang berminat untuk mengkaji dan meneliti ulang penelitian ini, diharapkan untuk dapat mengkaji dan meneliti lebih dalam tentang penelitian ini. Baik variabel Penelitian, indikator penelitian serta memperluas wilayah kajian penelitian dan kerangka teoritis. Hal ini dikarenakan perhitungan yang menunjukkan bahwa masih ada variabel lain yang belum diteliti sehingga memberikan peluang yang besar bagi peneliti lain untuk mengembangkan lebih lanjut

5. DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, E. S. N., & Sulistyaningsih, D. (2020). Analisis proses pembelajaran matematika berbasis daring menggunakan aplikasi

microsoft teams materi persamaan logaritma pada masa pandemi covid-19. *EDUSAINTEK*.

<https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/edusaintek/article/view/539>

Fuaddah, N. S. (2021). *STUDENTS' PERCEPTIONS ON THE USE OF MICROSOFT TEAMS AS AN ALTERNATIVE ONLINE LEARNING PLATFORM AT SMAN 2 SEMARANG IN THE ...*. repository.unissula.ac.id. <http://repository.unissula.ac.id/24598/>

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart PLS 3.0 untuk Penelitian Empiris. In *Universitas Diponegoro*.

Herminingsih, H. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Aplikasi Teams Meeting: Studi Kasus di UPBJJ UT Jember Kabupaten *Sukma: Jurnal Pendidikan*. <https://jurnalsukma.org/index.php/sukma/article/view/05104.2021>

Ismanto, I., & Cindarbumi, F. (2021). Analisis Efektivitas Pembelajaran Kalkulus Berbasis MS Teams pada Masa Pandemi Covid-19. *MAJAMATH: Jurnal Matematika Dan ...*. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/majamath/article/view/1050>

ISTANTI, L. (2022). *MANAJEMEN PEMBELAJARAN DARING YANG EFEKTIF MENGGUNAKAN MS-TEAMS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN SIKAP SISWA ...*. repository.unpas.ac.id. <http://repository.unpas.ac.id/61607/>

Joseph F. Hair, Jr, G. Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, M. S. (2022). A

- Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Kari, M. L., Bare, Y., & Mago, O. Y. T. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Blended Learning dengan Memanfaatkan Aplikasi Microsoft Teams. *Qalam: Jurnal Ilmu* <http://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jq/article/view/1418>
- KIRANA, F. H. (2021). *ANALISIS PERSPEKTIF PENGGUNA TERHADAP PENERAPAN APLIKASI MICROSOFT TEAMS MENGGUNAKAN MODEL ISSM DELONE MCLEAN DAN TAM*. repository.upnjatim.ac.id. <http://repository.upnjatim.ac.id/2066/>
- Marian, F., Yansyah, M. M., Amran, H. F., & ... (2022). Application of Microsoft Teams Applications in Mathematics Learning. *Turkish Journal of* <https://turcomat.org/index.php/turkbilmat/article/view/13051>
- Olivia, V. V. (2021). *Analisis Penerapan Media Pembelajaran Online (Microsoft Teams 365) di Era Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Jepara*. repository.iainkudus.ac.id. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/6476>
- P.D, S. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Rais, M. (2021). *Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran jarak jauh menggunakan microsoft teams*. osf.io. <https://osf.io/7dwvm/download>
- Ringle, C. M., Sarstedt, M., & Straub, D. W. (2012). A critical look at the use of PLS-SEM in MIS quarterly. In *MIS Quarterly: Management Information Systems*.
- Ringle, C. M., Wende, S., & Will, S. (2005). SmartPLS 2.0 (M3) Beta. *Hamburg*.
- Risan, R., & Hasriani, G. (2022). AKSESIBILITAS DIGITAL LEARNING SELAMA PANDEMI COVID 19 DI PERGURUAN TINGGI. *Joyful Learning Journal*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/60819>
- Siahaan, C., Revaldo, R., & ... (2022). Pemanfaatan Komunikasi Melalui Penggunaan Aplikasi Teams Dalam Proses Belajar Mengajar Guru dan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5786>
- Sitorus, B. R. (2021). Microsoft Teams dalam Pembelajaran Matematika untuk Mewujudkan Merdeka Belajar. ... *Seminar Nasional Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan* <http://upp.untan.ac.id/index.php/pipt/article/view/26>
- Situmorang, A. S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Pencapaian Konsep dengan Microsoft Teams dalam Pembelajaran Virtual. *Sepren*. <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/view/663>